

BAB III

TATA LAKSANA

A. Code Red atau Api/Asap (Fire/Smoke)

- 1) Remove/Rescue/Selamatkan yaitu setiap orang yang berada dalam area kebakaran, sambil meneriakkan : code red ---- code red.
- 2) Alert/Alarm/Sebar luaskan dengan cara menelpon 236 (Satuan pengaman) selanjutnya menghubungi pihak yang terkait antara lain petugas IPRS untuk segera mematikan aliran listrik ke area terjadi kebakaran, selanjutnya beritahukan petugas unit atau ruangan terdekat. Bila api membesar telpon 113 & (0273) 322013 Dinas Pemadam Kebakaran.
- 3) Confine/Contain/Sekat bila sekitar ruangan penuh api dan asap, bila memungkinkan tutup pintu dan jendela untuk mencegah api menjalar.
- 4) Extinguish/Padamkan bila api masih memungkinkan untuk bisa dipadamkan atau bila api masih kecil. Lakukan pemadaman dengan APAR, Jangan ambil resiko yang tidak perlu, ingat keselamatan jiwa
- 5) Bila cukup aman, matikan semua sarana seperti listrik, gas yang kemungkinan berkaitan dengan api, tapi tetap pertimbangkan dengan cermat bila pasien masih memerlukan.
- 6) Evakuasi pasien dan pengunjung ke daerah yang aman ataupun titik kumpul melalui jalur evakuasi
- 7) Tetap awasi pasien. Bila perlu dihitung per kepala atau absensi berurutan.
- 8) Kooperatif dengan semua instruksi yang diberikan oleh Staf Senior, Manajer / petugas tim pemadam kebakaran

B. Code Blue

Code Blue yaitu kode yang menandakan adanya Henti jantung / henti nafas Dewasa & Anak serta darurat medis lainnya. Darurat medis didefinisikan sebagai setiap situasi klinis dimana pasien, pengunjung maupun petugas di lingkungan rumah sakit dengan kondisi medik kompromais yang rentan terhadap infeksi maupun komplikasi serius dan memerlukan pertolongan medis segera.

Dalam situasi darurat medis/henti jantung atau henti nafas :

- 1) Segera evaluasi situasi dengan :
 - a. Telaah bahaya yang dapat muncul segera.
 - b. Catat waktu.
 - c. Periksa tanda-tanda kehidupan :
 - i. Tidak ada respon.
 - ii. Tidak bernafas normal.
 - iii. Tidak teraba nadi.
- 2) Minta bantuan staf/petugas lainnya (teriak minta bantuan "*Code Blue -- Code Blue*" ; atau gunakan Bel yang tersedia).
- 3) Telpon 222 atau informasi yang akan meneruskannya ke ruangan dan Tim code blue (IGD – ICU – NICU/PICU).

Jelaskan : Jenis emergensinya (misal Henti Jantung/nafas).

Lokasi kejadian dengan tepat (Kejadian dimana,ruangan apa,bed nomor berapa).

Nama, tugas, dan tempat tugas Anda.
- 4) Lakukan tindakan pasien dengan :
 - a. Check pernafasan.
 - b. Check nadi.
 - c. Bebaskan jalan nafas.
 - d. Lakukan tindakan emergensi bantuan hidup dasar sesuai yang diperlukan misalnya : Cardio-Pulmonary Resuscitation (CPR).atau RJP
- 5) Dampingi atau jaga terus pasien sampai bantuan datang (tim Code Blue)

C. Code Pink

Code Pink yaitu adalah bila terjadi adanya suatu Penculikan Bayi/Anak oleh karena beberapa jam pertama merupakan waktu kritis pada kasus hilangnya bayi/anak, hal terpenting adalah menyediakan informasi akurat berkaitan dengan bayi/anak yang hilang sesegera mungkin.

Apabila Bayi/Anak-Anak telah hilang diculik atau dicuri maka:

- 1) Petugas yang menemukan terjadinya penculikan atau hilangnya bayi/anak, meneriakkan : "*Code Pink – Code Pink !!*" dan segera menelpon :satuan

keamanan telp.236 rumah sakit dr.Soediran Mangun Sumarso kabupaten Wonogiri

- 2) Selanjutnya menghubungi pihak yang terkait di Rumah Sakit antara lain Sekurity, K3RS, Direktur, dan Staf Senior lainnya).
- 3) Sekurity bekerja sama dengan petugas parkir menutup jalan akses keluar dan selanjutnya mencari ke semua lokasi lingkungan rumah sakit
- 4) Sekurity atas perintah Pimpinan, menelepon(0273) 323919/32150 (polsek/polres wonogiri); dan sebutkan : jenis kejadian, lokasi kejadian dengan tepat, nama anda dan tugas/profesi Anda.
- 5) Petugas Kepolisian kemungkinan akan meminta gambar/foto bayi/anak yang diculik atau hilang (kalau ada), dan menanyakan beberapa pertanyaan antara lain : kapan terjadinya, lokasi terakhir Anda masih melihat bayi/anak yang hilang, dan memakai pakaian apa bayi/anak tersebut yang akan dipakai panduan untuk pencarian di luar rumah sakit.
- 6) Setelah menerangkan kepada yang berwajib, berusahalah untuk tetap tenang. Anda akan mampu mengingat detail bayi/anak yang diculik atau hilang lebih mudah bila Anda telah memperoleh kondisi rasional dan logisnya kembali.

D. Orang yang membahayakan, Ancaman orang bersenjata, Penguasaan Ilegal/Penyanderaan, Ancaman Bom&Ancaman lain – Code Black

Dalam hal adanya ancaman terhadap seseorang – (orang bersenjata atau tidak bersenjata yang mengancam akan melukai seseorang atau melukai diri sendiri) yang dilakukan :

RRemain calm- Tetap tenang.

RRetreat - Mundur bila lebih aman.

RRaise the alarm- Bunyikan alarm,bila ada dan dianggap perlu atau telpon

RRecord details- Catat rincian kejadian.

- 1) Ambil tindakan cepat untuk melindungi diri sendiri atau melindungi pasien yang terancam.
- 2) Beri peringatan atau minta bantuan kepada sesama teman, sambil meneriakkan :
“Code Black - Code Black!”.
- 3) Melangkah mundur bila lebih aman – Hubungi telpon Satuan pengaman ; 236

- 4) Selanjutnya operator menghubungi pihak yang terkait ,K3RS, Direktur, dan Staf Senior lainnya, terangkan tentang:
 - a. Jenis kejadian.
 - b. Lokasi kejadian.
 - c. Nama dan tempat tugas Anda.
- 5) Bila tidak memungkinkan melangkah mundur :
- 6) Turuti perintah pengancam.
- 7) Lakukan hanya yang diminta.
- 8) Bila bahaya sudah berlalu/terjadi , telepon satuan pengaman 236 dan jelaskan kejadiannya.
- 9) Catat hasil pengamatan Anda secepatnya.
(Misalnya : ciri penyerang, senjata, cara bicara/logat, tingkah laku, tato, ciri kendaraan, arah pelarian, dll-nya).
- 10) Amankan tempat kejadian perkara.
- 11) Bekerja sama dengan security/satpam sambil menunggu petugas kepolisian.
Bila mendapatkan ancaman bom, yang perlu dilakukan adalah :
 1. Tetap tenang sambil mendengarkan suara si penelepon,
 2. Jangan menutup telepon.
 3. Gunakan telpon lain untuk menghubungi nomor :
 - 0273-323917 (Polsek Kota Wonogiri)
 - 0273-32150 (Polres Wonogiri)
 - 236 (Satuan pengaman Rumah Sakit)
 4. Selanjutnya informasi menghubungi pihak yang terkait,dan sampaikan :
 - a. Bahwa terdapat ancaman bom.
 - b. Lokasi ancaman bom secara tepat.
 - c. Nama anda dan tempat tugas/profesi Anda.

E. Evakuasi Segera/Evacuation – Code Brown/Coklat

Terdapat tiga tahap evakuasi :

Tahap 1 :Pindahkan korban dari daerah bahaya, misalnya dari ruangan ke koridor/ selasar / lobby,sambil meneriakkan :"*code brown--code brown*", untuk memberitahukan petugas lain.

Tahap2 : Bersama-sama petugas lain pindahkan korban ke ruangan yang aman pada lantai yang sama atau lantai bawah bila bangunan bertingkat.

Tahap3 : Selesaikan evakuasi dari bangunan melalui koridor atau tangga darurat ke titik kumpul dan ikuti petunjuk dalam Jalur evakuasi / *EmergencyPlan* RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

Pada saat evakuasi :

Bila diinstruksikan, evakuasikan ke area / tempat lebih aman atau titik kumpul yang ke lokasi , dalam urutan sbb :

- a. Pasien yang mampu bergerak sendiri,
 - b. Pasien yang mampu bergerak dengan memerlukan bantuan,
 - c. Pasien yang tidak mampu bergerak.
- 1) Periksa seluruh ruangan (termasuk kamar mandi dan toilet) untuk memastikan semua orang sudah dievakuasi.
 - 2) Lakukan penghitungan untuk memastikan semua orang sudah dievakuasi.
 - 3) Bila ada orang yang tidak diketemukan, laporkan ke Petugas Emergensi, Satpam atau petugas senior
 - 4) Jangan meninggalkan area titik kumpul sampai Petugas Penanggulangan Bencana mengizinkan.
 - 5) Direktur atau K3RS memberitahukan kepada Petugas Penanggulangan Bencana yang bertugas untuk mengumumkan "Semua Aman" bila keadaan telah terkendali.

Catatan : Rekam medik pasien harus selalu menyertai setiap pasien yang dievakuasi bila memungkinkan.

F. Bencana Eksternal : Kecelakaan Masal, Lalu Lintas Darat, Laut, Udara, Gempa Bumi, Tsunami, Banjir, Tanah Longsor, Ledakan, Badai, dll – Code Orange

- 1) Pada saat menerima pemberitahuan terjadinya darurat eksternal, petugas IGD dan atau informasikan menyampaikan kepada semua pejabat senior dan Tim Siaga Bencana RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
- 2) Rekan yang berdekatan sesudah diberitahu petugas IGD atau Bagian Informasi meneriakkan : "Code Orange – Code Orange !

- 3) Setiap staf / petugas akan merespon sesuai dengan Panduan Siaga Bencana RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, Respon dapat meliputi salah satu atau lebih langkah berikut ini:
 - a. Bila memungkinkan sediakan tempat tidur atau brankart untuk menampung korban, bila perlu dengan cara memulangkan sebagian pasien rawat inap yang kondisinya baik atau mengirimkannya ke RS lain.
 - b. Sediakan fasilitas penerimaan dan perawatan pasien secukupnya.
 - c. Bila diminta oleh Manajer Senior atau Direksi ataupun utusan dari lokasi bencana, sediakan bantuan yang dapat dikirim ke lokasi bencana.
- 4) Semua personil lainnya merespon sesuai arahan komandan/ supervisornya.
- 5) Bila kondisi bencana memberikan dampak kepada rumah sakit (misalnya serbuan, asap, huru-hara dll), pengisolasian/penyekatan mungkin diperlukan.
- 6) Tunggu sampai ada pemberitahuan bahwa "SITUASI TELAH TERKENDALI".

G. Emergensi Internal -Code Yellow

Selain KEBAKARAN dan atau ASAP, emergensi internal meliputi: kebocoran atau dugaan kebocoran gas termasuk gas elpiji; kebocoran dan tumpahan bahan kimia dan atau bahan berbahaya; kegagalan sistem vital seperti kegagalan *back-up* daya listrik; boks pembagi daya listrik; seseorang terjebak/terjerat, insiden radiasi; dan lain-lain.

- 1) Pada saat menemukan kejadian emergensi internal petugas meneriakan : "*Code Yellow – Code Yellow !!!!*"
- 2) Hubungi nomor telepon :236 satuan pengaman kemudian menghubungi pihak yang terkait antara lain *Manager / Direksi*, dan Staf Senior lainnya. dan sebutkan : Jenis Emergensi, Lokasi Emergensi dengan tepat. Nama Anda dan tugas/profesi Anda.
- 3) Jauhkan orang dari lokasi bahaya.
- 4) Apabila evakuasi diperlukan, ikuti prosedur evakuasi, seperti pada panduan *Code Brown*
- 5) Tunggu instruksi dari Staf Senior, *Manager on Duty (MOD)* atau Petugas Emergensi.
- 6) *Stanby* untuk membantu bila diperlukan.
- 7) Jangan kembali ketempat semula sampai Staf Senior, atau yang bertanggung jawab dalam keamanan fasilitas menyatakan "SEMUA TELAH AMAN".

Dalam hal insiden kimia, biologis atau radiasi:

- a. Pakailah APD (masker,kaos tangan,sepatu kusus dan atau tutup badan.)
- b. Buka pakaian yang terkontaminasi, dan cuci kulit dengan air mengalir.
- c. Jauhi zona berbahaya.